

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.5.1 Skema Kerangka Pemikiran	12
1.6 Metode Penelitian	12
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	15
1.6.2 Metode Penentuan Sampel	16
1.6.3 Metode Pengambilan Sampel	17
1.6.4 Operasionalisasi Variabel	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Pengertian Industri	20
2.2 Pengertian Industri Pengolahan	20
2.3 Pengertian Kemitraan	22
2.3.1 Pola Inti Plasma	23
2.3.2 Pola Subkontrak	23
2.3.3 Pola Dagang Umum	24
2.3.4 Waralaba	24
2.3.5 Keagenan	25
2.4 Pentingnya Persepsi Dalam Melakukan Kemitraan	25

2.5 Unsur Kemitraan	27
2.5.1 Kerjasama Usaha	27
2.5.2 Antara Pengusaha Besar atau Menengah Dengan Pengusaha Kecil	28
2.5.3 Pembinaan dan Pengembangan	28
2.5.4 Prinsip Saling Memerlukan, Saling Memperkuat dan Saling Menguntungkan.....	28
2.6 Tujuan Kemitraan	31
2.6.1 Tujuan Dari Aspek Ekonomi	32
2.6.2 Tujuan Dari Aspek Sosial Dan Budaya	33
2.6.3 Tujuan Dari Aspek Teknologi	33
2.6.4 Tujuan Dari Aspek Manajemen	34
2.7 Peran Pemerintah	34
2.7.1 Koordinasi	35
2.7.2 Fasilitasi	35
2.7.3 Pengawasan	35
2.7.3.1 Preliminary Control	37
2.7.3.2 Concurrent Control	39
2.7.3.3 Feed Back Control	40
2.8 Studi Empiris Sebelumnya	40
2.8.1 Pola Kemitraan Industri Besar Dengan Industri Kecil Dan Menengah Pada Subsektor Barang-Barang Logam, Mesin Dan Peralatan Lainnya Di Kota Bandung (<i>Studi Kasus PT.PINDAD PERSERO Bandung</i>)	40
2.8.2 Analisis Pola Kemitraan Petani Kapas Dengan PT. Nusafarm Terhadap Pendapatan Usaha Tani Kapas Di Kabupaten Situbondo (Affan Jasuli, 2014)	41
BAB III OBJEK PENELITIAN	45
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Garut	45
3.2 Gambaran Umum Kelurahan Kota Wetan Kabupaten Garut	46
3.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	47
3.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48

3.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	50
3.3 Gambaran Perkembangan Sektor Industri Di Kabupaten Garut	51
3.4 Gambaran Umum Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut	54
3.4.1 Sejarah Perkembangan Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut	54
3.4.2 Klasifikasi Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut	55
3.5 Tahapan Produksi Penyamakan Kulit	56
3.6 Profil Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut	58
3.6.1 Profil Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut Berdasarkan Jenis Kelamin Pemilik Usaha	58
3.6.2 Profil Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha	59
3.6.3 Profil Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut Berdasarkan Status Badan Hukum	60
3.6.4 Profil Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut Berdasarkan Lama Usaha	61
3.6.5 Profil Industri Penyamakan Kulit Di Kabupaten Garut Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	62
3.7 Permasalahan Di Industri Penyamakan Kulit Sukaregang Kabupaten Garut	63
3.7.1 Penyediaan Sarana Produksi	64
3.7.2 Penyediaan Input	65
3.7.3 Modal	66
3.7.4 Pemasaran	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Pola Kemitraan Yang Sudah Diterapkan Di Industri Penyamakan Kulit Sukaregang Kabupaten Garut	68
4.1.1 Pola Subkontrak	69
4.1.2 Pola Keterkaitan Pemilik Industri Dengan Lembaga Keuangan	70
4.1.3 Peran Pemerintah Di Industri Penyamakan Kulit Sukaregang Kabupaten Garut	72
4.1.4 Mekanisme Penyediaan Sarana Produksi	76

4.1.4.1 Sewa Mesin Produksi	76
4.1.4.2 Pembangunan IPAL	79
4.1.5 Mekanisme Mendapatkan Bahan Baku (Kulit Mentah).....	80
4.2 Persepsi Pengusaha Terhadap Kerjasama	82
4.2.1 Persepsi Pengusaha Terhadap Kerjasama Dalam Hal Peningkatan Pendapatan	83
4.2.2 Persepsi Pengusaha Terhadap Kerjasama Dalam Hal Penyediaan Input	84
4.2.3 Persepsi Pengusaha Terhadap Kerjasama Dalam Hal Pinjaman Modal Usaha	86
4.2.4 Persepsi Pengusaha Terhadap Kerjasama Dalam Hal Penyediaan Mesin Produksi	87
4.2.5 Persepsi Pengusaha Terhadap Kerjasama Guna Memperluas Jaringan Informasi	89
4.3 Usulan Pola Kemitraan	90
4.3.1 Penyediaan Sarana Produksi	91
4.3.2 Penyediaan Input	94
4.3.3 Pelatihan	95
4.3.4 Pemasaran	96
4.3.5 Pinjaman Modal Usaha	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	